

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah SWT, kepada orang tua. Orang tua bertanggung jawab sejak dalam kandungan, memberi nama anaknya dengan nama yang baik, memberi perhatian dan kasih sayang, mengajari dan menyuruhnya sholat, sampai mendidik dan membimbingnya menjadi manusia yang sempurna. Untuk tujuan inilah maka setiap orang tua ingin membimbing anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji.¹

Anak akan lebih banyak memperoleh pelajaran dari keluarga yang dimulai sejak kecil hingga tumbuh menjadi remaja. Saat seorang anak tumbuh menjadi remaja ia akan melewati masa pencarian jati diri. Masa remaja sangat memerlukan pengawasan dan bimbingan yang baik, terutama dalam pembentukan akhlakul karimah agar seorang remaja tidak salah dalam memilih pergaulan yang semakin bebas seperti pada zaman sekarang ini. Peranan orang tua sangat penting bagi remaja untuk membimbing akhlakul karimah anak pada usia remaja. Orang tua dapat membimbing akhlakul karimah bagi anaknya ketika usia remaja, diantaranya dengan cara selalu mengajarkan dan menerapkan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah, membiasakan untuk sopan santun, serta orang tua harus selalu memperhatikan dan membimbingnya.

Dengan membimbing akhlakul karimah bagi anak usia remaja diharapkan agar seorang remaja mempunyai bekal dalam menghadapi masalah dan pergaulan, dapat menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupannya, serta dapat menyadarkan bahwa keluarga sangatlah penting perannya dalam membimbing akhlakul karimah anak pada usia remaja.

¹ Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang : Utama Semarang, 1993, halaman. 16-17.

Keluarga sebagai unit keluarga terkecil dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku anak. Kedudukan dan fungsi keluarga dalam kehidupan manusia bersifat fundamental karena pada hakekatnya keluarga merupakan tempat pembentukan watak dan akhlak. Lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan jasmani, rohani dan akal anak sejak dilahirkan sampai dewasa adalah keluarga.² Masa remaja awal merupakan masa transisi, dimana usianya berkisar antara 13 sampai 16 tahun atau yang biasa disebut dengan usia belasan yang tidak menyenangkan karena mengalami berbagai macam tekanan dari keluarga maupun lingkungan sekitar, dan terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial.

Kenakalan remaja adalah salah satu problema yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat. Banyak orang tua yang memiliki anak remaja dan merasakan bahwa usia remaja itu adalah waktu yang sulit, begitu banyak masalah yang dihadapi oleh orang tua dan remaja itu sendiri. Kebanyakan orang tua yang tetap menganggap bahwa anak remaja mereka masih perlu diperhatikan dengan ketat, karena dimata orang tua mereka belum siap menghadapi tantangan dunia orang dewasa. Sebaliknya, bagi para remaja tuntutan internal membawa mereka pada keinginan untuk mencari jati diri yang mandiri dari pengaruh orang tua.

Tingkah laku seorang anak tidak lepas dari cara orang tua dalam mendidiknya. Cara tersebut juga erat berkaitan dengan kaidah Islam, dimana dalam membimbingnya orang tua memberi bimbingan pada anak dalam bahasan bimbingan agama. *Pertama*, memberikan bimbingan anak dalam bahasan bimbingan agama, terutama 'aqidah yang akan menjadi pondasi ke-Islamannya. *Kedua*, membiasakan agar membimbing anak untuk berakhlak baik dan menasihatnya ketika melakukan kesalahan. *Ketiga*, mengajarkan adab dan etika kepada anak. Orang-orang shalih terdahulu telah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap adab Islami. *Keempat*, orangtua menyertakan anak-anak dalam beribadah seperti shalat, bukan hanya sekedar

² Muhammad Syakir. *Kepada anaku: 'Selamatkan Akhlakmu'*. Jakarta. (1994).

memerintahkannya saja. Jadi, orang tua tidak hanya memberdayakan indera pendengaran anak saja untuk memerintahnya melakukan ini dan itu, tapi orang tua juga perlu memberdayakan indera penglihatannya untuk mencontoh sikap dan perilaku baik dari orang tua.

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan ini yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya, dalam hal ini yang berbeda misalnya cara didik keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Setiap keluarga memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun temurun yang secara tidak sadar akan membentuk karakter anak.

Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak.³ Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. Tugas berat para orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, sholeh, dan tentu saja tercukupi lahir dan bathinnya.

Dalam membimbing anak orang tua bukan hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan, dan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuhkembangkan kepribadian anak. Pendapat tersebut merujuk pada teori Behavioristik yang menitikberatkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi pembimbing dengan peserta didik. Artinya anak perlu mendapat perhatian dalam membangun sistem bimbingan. Apabila anak telah menunjukkan gejala-gejala yang kurang baik, berarti mereka sudah tidak menunjukkan niat belajar yang sesungguhnya. Kalau

³ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2003, hlm.6

gejala ini dibiarkan terus akan menjadi masalah di dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Menurut Clemes bahwa terjadinya penyimpangan perilaku anak disebabkan kurangnya ketergantungan antara anak dengan orang tua. Jelas sekali bahwa fase remaja digambarkan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian seseorang.⁴ Ketergantungan anak kepada orang tua ini dapat terlihat dari keinginan anak untuk memperoleh perlindungan, dukungan, dan asuhan dari orang tua dalam segala aspek kehidupan. Selain itu, anak yang menjadi “masalah” kemungkinan terjadi akibat dari tidak berfungsinya sistem sosial di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan kata lain perilaku anak merupakan reaksi atas perlakuan lingkungan terhadap dirinya. Penanganan terhadap perilaku anak yang menyimpang merupakan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus tentang ilmu jiwa dan pendidikan.

Hasil penelitian sementara ternyata akhlak anak remaja di Desa Tunggul Pandean saat ini memang berbeda anak remaja yang tanpa bimbingan orang tua memang mempunyai akhlak yang kurang baik karena kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua yang membuat anak menjadi kurang berakhlakul karimah. Dari latar belakang diatas meskipun banyak orang tua yang mempunyai pendidikan rendah dan mayoritas pekerjaannya sebagai buruh namun tidak menutup kemungkinan mereka para orang tua tetap berusaha memberikan bimbingan akhlakul karimah pada anak remaja., maka dari itu dalam penelitian yang berjudul “Upaya Bimbingan Orang Tua Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Pada Usia Remaja di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara” yang penulis amati anak pada usia remaja. Bentuk kenakalan tersebut seperti: tidak melaksanakan ibadah, membangkang orang tua, berkata kotor, tidak taat kepada Allah dan Rasul, dan berakhlak buruk, ini harus mendapat bimbingan orang tua yaitu dengan menerapkan upaya orang tua sebagai faktor utama untuk merubah anak menjadi sosok yang penuh dengan nilai akhlak yang baik.

⁴Syaih M. Jamaluddin Mahfuzh, *Op. Cit*, hlm. 4

B. Fokus Penelitian

Fokus yang ditekankan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran bimbingan orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia remaja serta sejauh mana upaya peran orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak remaja.

C. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak anak pada usia remaja di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?
2. Upaya apa yang dilakukan orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia remaja di Desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara ?
3. Apa kendala orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia remaja di Desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana akhlak anak pada usia remaja di Desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya bimbingan orang tua, dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia remaja di Desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui kendala orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia remaja di Desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pentingnya membentuk akhlak yang baik pada anak usia remaja
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi civitas akademika pada bidang Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, bermafaat untuk mengetahui deskripsi tentang peran dan bimbingan orang tua dalam membantu akhlakul karimah pada anak usia remaja
 - b. Bagi orang tua, bermanfaat membantu orang tua untuk mengetahui tugasnya membentuk akhlakul karimah pada anak usia remaja
 - c. Bagi anak, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar bisa memahami nilai-nilai akhlak yang baik dengan lebih baik dan benar
 - d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan informasi dan berbagai upaya yang harus dilakukan untuk membimbing akhlakul karimah pada anak usia remaja